



INTISARI

Hutan hujan tropika yang keadaannya sangat beragam dalam pengelolaannya memerlukan informasi yang tepat dan benar mengenai pohon penyusun maupun kondisi ekologiannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Struktur dan Komposisi Vegetasi Tegakan Tinggal pada beberapa umur setelah penebangan, dimana dilakukan pada HPH PT Kiiim Company Riau.

Metode penelitian menggunakan petak ukur cara sistematik dengan disain petak ukur : "Line Plot Sampling". Petak ukur dibuat pada blok-blok bekas tebangan berumur satu tahun (bekas tebangan tahun 1994/1995), berumur lima tahun (bekas tebangan tahun 1990/1991) dan berumur sembilan tahun (bekas tebangan tahun 1986/1987). Selanjutnya pada masing-masing blok tebangan dilakukan pengamatan komposisi vegetasi meliputi : pohon, tiang, sapihan, semai dan tumbuhan bawah serta mengamati strata (tingkatan-tingkatan) masing-masing lapisan tajuk pada tegakan tersebut.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada ketiga blok tebangan ditemukan 40 jenis pohon yang berasal dari 17 familia, serta 2 jenis tumbuhan bawah yang berasal dari 2 familia. Jumlah jenis terbanyak dijumpai pada tegakan bekas tebangan tahun 1986/1987, sedangkan yang paling sedikit dijumpai pada tegakan bekas tebangan 1994/1995. Secara keseluruhan struktur vegetasi pada masing-masing blok tebangan tersusun atas 4 strata: yaitu strata B dengan ketinggian 18 - 35 m , strata C dengan ketinggian 8 - 18 m , strata D dengan ketinggian 3 - 8 m dan strata E yang merupakan lapisan penutup tanah dan lantai hutan yang tingginya dibawah 3 m , sedangkan strata A dengan ketinggian tegakan pohon diatas 35 m tidak dijumpai.

